



Pengaruh Media Big Book Murangkalih terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA Modern Asshofwan Karawang

Rita Wiharto¹, Astuti Darmiyanti², Feronica Eka Putri³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: ritawiharto27@gmail.com¹, astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id²,

feronica.ekaputri@fai.unsika.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Big Book Murangkalih Terhadap Kemampuan membaca permulaan anak yang diberi perlakuan dengan Big book murangkalih Menggunakan materi pembelajaran interaktif dari Big Book Murangkalih, penelitian ini merupakan studi eksperimental yang berusaha untuk memahami bagaimana media Big Book Murangkalih mempengaruhi kemampuan membaca permulaan . menawarkan cerita pendek yang mungkin membantu mengembangkan keterampilan pembaca muda. Penelitian kuantitatif pre-eksperimental dengan desain one-group pretest-posttest merupakan metodologi penelitian yang digunakan. 30 anak merupakan populasi penelitian, dan 15 anak dipilih secara acak untuk evaluasi sampel penelitian. Metode pemilihan yang digunakan adalah sampling acak berbasis wilayah (cluster random sampling). Diketahui Thitung adalah 34,552 > Ttabel 2,145 dengan sig. (0,000) (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pretest dan posttest berbeda secara signifikan satu sama lain. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca anak yang menerima perlakuan berupa penggunaan media big book murangkalih. teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media big book murangkalih terhadap kemampuan membaca permulaan anak Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *Big Book* Murangkalih terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RA Modern Asshofwan karawang.

Kata kunci: Media Big Book murangkalih, Kemampuan membaca permulaan.

Abstract

This research is an experimental study that aims to determine the effect of Big Book Murangkalih media on the early reading ability of children who are treated with Big Book Murangkalih interactive learning media. contains simple stories that can stimulate children's early reading skills. The research approach used is a quantitative approach with the type of pre-experimental research with a one-group pretest-posttest design. The population of this study was 30 children with a sample of 15 children with the assessment of the sample of this study the sample used was random sampling based on area (cluster random sampling). The value of Tcount is 34,552 > Ttable 2,145 with sig. (0.000) < (0.05), indicating that there is a significant difference between the average pretest and posttest. This shows that the reading ability of children who receive treatment in the form of using big book media is cheap. data collection techniques using observation and treatment tests. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of Big Book Murangkalih media on children's early reading ability. So it can be concluded that there is a significant influence in the use of Murangkalih Big Book media on early reading abilities of children aged 4-5 years at RA Modern Asshofwan Karawang.

Keywords: *Big Book Murangkalih, early reading skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek perkembangan perilaku dan pembiasaan yang meliputi nilai moral dan agama serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.

Bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan pada anak usia dini khususnya dalam melakukan interaksi, komunikasi, dan mengembangkan peradaban dalam sepanjang kehidupan. Melalui bahasa, anak dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan intelektual. Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan dalam kompetensi bahasa anak adalah membaca.

Menurut Feronica (2019) Bahasa adalah aspek penting dalam perkembangan pada masa bayi dan anak-anak. Menguasai Bahasa memungkinkan anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Pada anak usia dini indikator pencapaian perkembangan keaksaraan yang harus dikuasai adalah mengenalkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, membaca nama diri, menuliskan nama diri.

Arikunto (2013:124) Membaca dapat mengajarkan menggunakan berbagai macam Benda Dan media yang terdapat di sekeliling kita. Membaca permulaan adalah belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan beberapa rangkaian huruf kemudian digabungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut. Sabarti Akhadiah menjelaskan bahwa membaca awal merupakan tahapan belajar membaca bagi siswa sekolah awal. Hal itu bertujuan agar siswa mampu memiliki kemampuan pemahaman yang baik serta mampu menyuarakan sebuah tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

Masa perkembangan mengenal huruf anak itu dari hal yang terdekat dengan anak seperti namanya sendiri, benda – benda di sekitar dan tanda atau lambang huruf yang mereka lihat di lingkungannya. Dengan demikian semua pembelajaran sedapat mungkin disajikan secara langsung dan jelas dengan menyertakan contohnya. Seperti mengenal huruf m dapat disajikan dengan menghadirkan meja dan disertai dengan huruf nya, mengenalkan alphabet dari nama anak itu sendiri , membaca buku cerita dengan bersuara atau menempelkan alphabet di dinding atau di objek yang dikenalnya.

Media pembelajaran selain dapat memberi rangsangan bagi anak untuk terjadinya proses belajar, juga memberi pengaruh anak jadi cepat bisa mengingat, menghafal lambang huruf dan bunyinya.

Big book secara bahasa adalah sebuah buku yang berukuran besar yang didalamnya berisi gambar yang berukuran besar serta tulisan yang besar. *Big book* secara istilah adalah sebuah buku bacaan yang memiliki ukuran gambar dan tulisan yang besar Ukuran *big book* beragam yaitu A3, A4 dan seukuran koran. Gambar yang ada pada *big book* harus mampu mengilustrasikan bacaan secara keseluruhan.

Media *big book* ini sangat baik dalam kemampuan mengenal huruf alfabet karena dilihat dari ketiga validator ahli dinyatakan layak menggunakan media *big book* sebagai media pembelajaran tentang kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4-5 tahun (Maharani 2020; Triana 2020; Wahyuni & Purnama, 2020).

Permasalahan ini ditunjukkan dengan adanya siswa masih kurang mengenal symbol/lambang huruf dengan benar, anak-anak cenderung hanya bisa mengucap bunyi huruf tanpa mengetahui symbol/lambang. Dari huruf yang diucapkan (Misalnya guru Menunjuk Huruf "A" Di papan tulis namun anak-anak tidak mengetahui bahwa itu merupakan lambang dari huruf "A"). Anak-anak masih kurang dan masih bingung untuk mengurutkan Huruf A-Z, . Faktor penyebab permasalahan tersebut terlihat dalam mengajar membaca guru cenderung hanya memberikan intruksi atau ceramah kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini membuat anak yang belum dapat membaca hanya sekedar mengingat ucapan guru tanpa memperhatikan rangkaian huruf yang ada. Selain itu penggunaan media pembelajaran di sekolah masih kurang, guru cenderung hanya menulis huruf di papan tulis yang kemudian anak-anak mengucap bunyi symbol/lambang huruf yang di tuliskan. Hal ini tentu kurang menarik dan membuat anak-anak merasa bosan serta malas untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dengan ini peneliti memberikan solusi untuk permasalahan dengan media big book murangkalih untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di RA Modern Asshofwan Karawang.

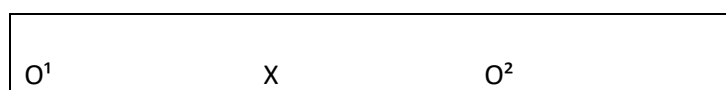
METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh media big book murangkalih terhadap kemampuan membaca awal anak di RA Modern Asshofwan Karawang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre- Eksperimental dengan *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu karena penelitian ini dilakukan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding. Arikunto (2013:124) menjelaskan bahwa Desain penelitian *one group pretest-posttest* dilakukan dengan perlakuan sebelum dan setelah eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Postes* dimana satu kelompok sample akan diberikan pretest sebelum treatment dan postes setelah diberikan treatment. Dan akan didapatkan hasil apakah variable X yang berupa media mempengaruhi variable Y yaitu kemampuan menulis. Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa berpengaruhnya variable X terhadap variable Y.

Untuk menghilangkan bias dari hasil penelitian maka *pre-test* Dan *post-test* akan dilakukan pada setiap Seri pembelajaran.

Skema *One Group pretes posttest design* di tunjukkan sebagai berikut :



Keterangan :

O¹ : *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X : *Treatment* atau perlakuan

O² : *Posttest* (sesudah diberika perlakuan)

Maksud dari rancangan diatas bahwa peneliti melakukan penelitian dengan cara memberikan observasi satu kelompok eksperimen, sebelumnya diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk melihat kemampuan awal sebelum diberikan tindakan, selanjutnya dilakukan treatment atau tindakan dan setelah itu barulah dilakukan *post-test* untuk melihat pengaruh tindakan yang telah diberikan kepada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di RA Modern Asshofwan Klari Karawang. Pada penelitian dengan pengambilan sampel yaitu pada kelompok A usia 4-5 tahun yang berjumlah 15 anak. Langkah awal dalam penelitian ini adalah kegiatan pretest yang dilakukan dengan kegiatan pembelajaran dikelompok A dan kegiatan ini dilakukan sebelum treatment. Dari kegiatan pretest akan dikumpulkan hasil data pretest dalam bentuk skor. Skor yang dihasilkan dari hasil data pretest akan dijadikan sebagai pembandingan skor yang didapatkan dari kegiatan setelah dilakukan treatment. Kemudian setelah kegiatan pretest dan treatment maka dilakukan posttest untuk menguji kemampuan membaca permulaan anak sehingga dapat diketahui apakah treatment yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak atau tidak.

Nilai yang didapat dari hasil pretest akan dibandingkan dengan nilai hasil posttest, dari nilai tersebut dapat disimpulkan apakah media Big Book Murangkalih mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Nilai atau skor pretest didapatkan melalui pengisian test kepada 15 anak yang dibantu oleh guru. Test yang diberikan berisi 20 butir pernyataan yang harus diisi. Dilihat dari hasil data perhitungan rekapitulasi bahwa nilai rata-rata hasil pretest sebesar 37, sedangkan nilai hasil post test sebesar 75. Nilai rata-rata ini menggambarkan bahwa nilai rata-rata hasil pretest dan posttest berbeda secara signifikan. Begitu juga dengan nilai mediannya pada pretest diperoleh nilai sebesar 38 dan pada posttest didapatkan nilai sebesar 76. Pada nilai median ini menggambarkan bahwa nilai median ini pretest dan posttest berbeda secara signifikan.

Pada perhitungan modus dari hasil pretest sebesar 41 dan pada hasil posttest sebesar 77. Nilai modus ini juga menggambarkan bahwa pada umumnya nilai modus pada hasil pretest dan posttest terdapat perbedaan hasil yang signifikan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dari data nilai mean, median, modus pada data pretest dan posttest cukup signifikan perbedaannya. Dan dapat diartikan bahwa media Big Book Murangkalih ini dapat dijadikan alternatif kegiatan yang menyenangkan untuk melatih kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Modern Asshofwan Karawang kelompok A. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi untuk pretest pada uji Shapiro-Wilk diperoleh nilai sig sebesar 0,985 (artinya > dari 0,05). Karena hasil uji normalitas data pretest menghasilkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi untuk posttest pada uji Shapiro-Wilk diperoleh nilai sig sebesar 0,393 (artinya > dari 0,05). Karena hasil uji normalitas data posttest menghasilkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data posttest berdistribusi normal. Selain itu pula setelah dilihat dari hasil uji homogenitas pada kelompok sampel maka diketahui bahwa hasil nilai sig 0,360 > dari nilai sig 0,05 maka dapat dinyatakan homogen.

Tabel 1. Hasil uji Paired sample T test

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	37.53	15	5.194	1.341
	Posttest	75.53	15	2.167	.559

Paired Samples Correlations

		N		Correlation		Sig.	
Pair 1	Pretest & Posttest	15		.601		.018	
				95% Confidence Interval of the Difference			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	
Pair 1	Pretest - Posttest	-38.000	4.259	1.100	-40.359	-35.641	
						t	df
						-34.552	14
							Sig. (2-tailed)
							.000

Cara mengetahui signifikan atau tidaknya hasil uji beda rata-rata adalah dengan memperhatikan nilai signifikansi pada kolom sig (2-tailed) pada tabel Paired Sample T-Test. Untuk menetapkan signifikansi, digunakan pedoman sebagai berikut:

Adapun hasil dari Uji hipotesis maka Tabel Paired Sample T-Test memaparkan nilai Thitung sebesar 34.552 > Ttabel 2.145 dengan sig. (0,000) < α (0,05), menunjukkan terdapat beda rata-rata antara pretest dengan posttest secara signifikan. Terdapat juga nilai Sig 2-tailed .000 yaitu < 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *Big Book* Murangkalih terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini 4-5 tahun. Hal ini adanya perbedaan antara penggunaan media ular tangga raksasa untuk pretest dan disaat posttest, Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* Murangkalih berpengaruh terhadap kemampuan Membaca Permulaan anak usia 4-5 tahun di RA Modern Asshofwan Klari Karawang.

Dari hasil perhitungan pada penelitian kali ini menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book Murangkalih dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Terlihat jelas perbandingan skor yang diperoleh pada kemampuan anak sebelum diberikan treatment dengan skor pada saat anak sudah mendapatkan treatment kemampuan membaca permulaan anak menjadi meningkat. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan dipengaruhi secara langsung oleh media yang artinya dengan anak menggunakan media pembelajaran yang tepat maka kemampuan membaca permulaan anak dapat distimulasi dan ditingkatkan.

Pengenalan membaca permulaan merupakan kegiatan yang perlu diberikan pada anak. Melalui kegiatan membaca permulaan, anak akan mengenal simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, dan membaca nama sendiri. Hal tersebut sesuai dengan Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa perkembangan bahasa dalam lingkup keaksaraan pada usia 4-5 tahun yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca namanya sendiri.

Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf, menghubungkan dengan bunyi, dan maknanya. Dapat disimpulkan bahwa indikator yang diteliti adalah mengenal simbol huruf vokal dan konsonal, simbol-simbol huruf, Dan kata kata yang dihubungkan dengan bunyi, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Menurut Mercer dalam aryani 2019 membaca awal atau permulaan merupakan tahap kedua dalam membaca. Pada tahap ini anak akan belajar mengenal fonem dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata.

Media *big book* ini sangat baik dalam kemampuan mengenal huruf alfabet karena dilihat dari ketiga validator ahli dinyatakan layak menggunakan media *big book* sebagai media pembelajaran tentang kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4-5 tahun (Maharani 2020; Triana 2020; Wahyuni & Purnama, 2020). Metode ini semaksimal mungkin berfokus terhadap permasalahan yang terjadi di taman kanak-kanak pada kelompok eksperimen yaitu mengenai kemampuan membaca

permulaan. Terbukti dengan adanya metode membaca dasar bermediakan *big book* ini, anak mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan diantaranya, anak mampu menyebutkan dan menunjukkan huruf, membaca suku kata, anak mampu membaca kata dan kalimat sederhana. Serta anak menjadi lebih aktif dan komunikatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas (Artini 2019).

Pembaharuan dari penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu Media *big book* yang dikembangkan mempunyai ciri khas isi cerita yang berbahasa sunda dan Indonesia, serta desain yang menarik dan Variabel dari penelitian sebelumnya berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Maka Penggunaan media *big book* Murangkalih dapat dijadikan solusi alternatif untuk meningkatkan membaca awal pada anak. Media ini sangat berpengaruh karena selain bukunya besar dan gambarnya berwarna kata yang ditulis juga sederhana sehingga anak akan lebih mudah memahami. Melalui media ini maka perkembangan membaca awal anak akan terlatih. Anak akan belajar memahami bacaan, bukan hanya sekadar melafalkan bunyi konsonan atau mengucapkan kata yang terdapat dalam buku.

Dari berbagai penelitian diatas yang telah dilakukan di berbagai sekolah maka dapat dilihat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dapat menggunakan berbagai media pembelajaran dan metode pembelajaran. Inovasi serta kreativitas guru dalam memilih media sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran sangatlah penting. Karena dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat maka anak akan lebih cepat menyerap stimulus yang diberikan guru. Dengan menggunakan media yang tepat maka anak tidak akan jenuh dan menghindari kebosanan agar anak tetap semangat belajar dan akan mempengaruhi perkembangan pada anak itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian kemampuan membaca permulaan anak yang diberi perlakuan media *big book* murangkalih dimana kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberi perlakuan *big book* murangkalih berada pada kategori belum berkembang (BB) dan setelah diberi perlakuan media *big book* murangkalih berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) peningkatan yang positif signifikan dalam membaca menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak memiliki hubungan yang kuat. Ada pengaruh positif penerapan media *big book* murangkalih terhadap kemampuan membaca Permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Modern Assofwan karawang.

Maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan para guru-guru, bisa bekerja sama dalam memunculkan ide untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik.
2. Diharapkan bagi peneliti lain, agar penelitian ini menjadi salah satu acuan yang dapat menambah wawasan dalam penelitian ilmiah selanjutnya.

DaFTAR PUSTAKA

- Annisa, Agustin, dan Eliyawati. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta. (Vol. 8 Edisi 1,).
- Ariani L, dan Olivia F. (2009). *Belajar Membaca Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Asep Saepul Hamdi, dkk. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta, DEEPUBLISH, 2014), h.16.
- Asmariyani. (2016), *Jurnal AL-Afkar, Konsep Media Pembelajaran PAUD*, (Vol. V No. 1.)

- Badru Zaman. Dkk,(2008), *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta, Universitas Terbuka,).
- Dahlia, dan Suyadi. (2014). *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djawad Dahlan. M. (2012), *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,).
- Feronica Eka Putri.(2015).Media Pembelajaran Bahasa Inggris pada pendidikan anak usia dini (Survey pada guru paud di kabupaten karawang)
<https://dosen.ikipsiliwangi.ac.id/wpcontent/uploads/sites/6/2020/03/20.PROSIDING-UNSIKA-2019>
- Hairuddin, dkk. (2007). *Tingkat Membaca Pemahaman*. Jakarta: Depdiknas.
- Jo Lioe Tjo. (2013). *Jurnal Pendidikan AUD, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia*, (Vol. 7 Edisi 1,)
- Khairil Anwar.(2012), *Jurnal Pendidikan Dasar, Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pengembangan Anak*, (Volume. 3 no 5,).
- Mukhtar Latif, dkk. (2014). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta, Prenadamedia Group,).
- Muslimin,dkk. (2013). *Peningkatan Kemampuan MembacaPermulaan Siswa Kelas I MIS Sinoutu Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)*, Universitas Tadulako, (Vol. 2 No. 1)
- Nurbiana Dhieni dkk. (2005). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Permendiknas No.58. (2010). *Standar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Oktavia, dkk.(2016). *Big Book dalam pembelajaran Reading Comprehension untuk mengembangkan Critical Reading siswa kelas V Sekolah Dasar*. Bandung : UPI.
- Sulaiman, Usman.(2017). *Pengaruh Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran terhadap Keterampilan Literasi SIswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banra-Banteng Makasar*. Jurnal al-kalam. Vol. IX No. 2 2017.
- Suyanto.(2017). *Media Big Book*. Bandung: Rosdakarya Septiani, Sundari. 2017. *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini*. *Jurna Potensi*. Vol. 2 No. 1. 2017.
- Yanti Nurmala, Ine Nirmala, Feronica Ekaputri. (2021) *PENINGKATAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK KELOMPOK B MELALUI MEDIA GIANT CARD DI PAUD NURROHMAH*, *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2) 2021 DOI: 10.29313/ga:jpaud.v5i2.9003.